

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dasar bahan kajian bahasa Indonesia diarahkan kepada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi faktor pendukung dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan pendapat, baik secara lisan maupun secara tertulis sesuai dengan konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan membaca yang harus dimiliki seorang pelajar. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/ bahan tulis (Tarigan, 2008:7).

Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan membacanya. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu untuk diajarkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan supaya siswa mampu menangkap dan memahami informasi-informasi yang disampaikan melalui media tulis. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini berbagai informasi disampaikan melalui berbagai media seperti internet, koran, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan membaca dengan

cepat serta pemahaman yang cepat pula dalam mengakses informasi-informasi tersebut.

Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bacaan yang akan dipahami. Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca cepat dan memahami bacaan tersebut. Membaca cepat bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari suatu ilmu yang dipelajari. Jika kecepatan membaca siswa kurang maksimal akan menghambat proses pembelajaran.

Menurut Nurhadi (2005:13) ada dua faktor yang menyebabkan kecepatan membaca seseorang kurang maksimal yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yang meliputi intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Kedua faktor eksternal yaitu dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.

Penerapan teknik skimming dan scanning salah satu upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa. Skimming adalah teknik dalam membaca dengan memusatkan perhatian pada ide-ide pokok bacaan. Sedangkan scanning merupakan teknik membaca dengan cara melompat (skipping) untuk langsung ke sasaran yang ingin ditemukan pembaca (Soedarso, 2007 : 84). Penerapan teknik skimming dan scanning sangat bermanfaat bagi pembaca, khususnya siswa dalam menghemat waktu. Teknik skimming dan scanning ini sekaligus dapat mengatasi kebosanan dalam membaca.

Teknik membaca *skimming* adalah teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu diawal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau awal dan akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang buang waktu (Haryadi 2006:191).

Di Sekolah Menengah keterampilan membaca harus dimiliki oleh setiap siswa, karena sering juga ditemukan banyak siswa bermasalah dalam membaca khususnya dalam menguasai teks bacaan. Berdasarkan hal tersebut, banyak orang setuju bahwa ini merupakan tanggung jawab utama sekolah untuk membantu setiap siswa menjadi pembaca yang aktif. Untuk itu perlu ditekankan bahwa tujuan dari pengajaran bahasa Indonesia seharusnya mengembangkan kompetensi membaca.

Lebih lanjut, siswa harus memiliki beberapa tujuan dalam membaca. Menurut Badrawi (dalam Jawini, 2012: 4) dalam proses belajar mengajar, siswa tidak perlu membaca teks atau buku bacaan dengan keras, tetapi teks tersebut ditekankan pada tujuan membaca itu sendiri, misalnya menemukan fakta-fakta, ide-ide, dan kejadian-kejadian yang menyenangkan. Searah dengan tujuan tersebut, ada beberapa hal yang harus dipenuhi, yaitu : (a) untuk menemukan informasi tertentu, (b) untuk menemukan gambaran umum isi teks, (c) untuk menemukan ide pokok yang tidak tertulis, (d) untuk menemukan ide pokok yang

tersurat, (e) untuk menemukan informasi yang tidak tertulis, (f) untuk menemukan informasi yang tersurat, (g) untuk menemukan makna kata, frase, dan kalimat yang berdasarkan konteks, dan (h) untuk kesenangan.

Setiawan (2014: 3), menjelaskan bahwa “pada kenyataannya di kelas XI SMAN 8 Makassar Swasta Santa Maria Tarutung, ternyata kemampuan siswa dalam memahami isi suatu bacaan masih kurang. Hal ini juga didukung oleh hasil tes awal siswa dalam memahami isi suatu bacaan masih rendah yaitu 62, sementara target yang ditetapkan adalah 76 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM), yang ditetapkan di kelas XI.”

Berdasarkan wawancara dengan siswa di sekolah tersebut, mereka kurang termotivasi untuk membaca cepat. Rendahnya tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Swsta Santa Maria Tarutung dalam membaca cepat juga disebabkan oleh penggunaan metode yang kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah serta tidak memakai teknik-teknik khusus dalam memahami isi bacaan, sehingga siswa sebagian besar pasif dan hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru tanpa adanya suatu latihan ataupun praktek membaca.

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan siswa kelas XI IPA 1 SMA Swsta Santa Maria Tarutung dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan teknik *scanning*. Dengan menggunakan teknik tersebut diharapkan pemahaman terhadap isi bacaan siswa lebih meningkat. Penggunaan teknik *scanning* dalam pembelajaran memahami isi bacaan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan agar tujuan pembelajaran mudah tercapai.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik mengangkat permasalahan di kelas XI IPA SMA Swasta Santa Maria Tarutung dalam satu penelitian tindakan kelas dengan judul “Efektivitas Teknik Membaca *Scanning* dalam Memahami Isi Bacaan pada Siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung kurang maksimal antara lain sebagai berikut,.

1. Minat membaca pada siswa masih rendah, pada umumnya mereka kurang berminat pada kegiatan membaca.
2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru hanya berfokus pada metode ceramah
3. Rendahnya kemampuan guru dalam memberi motivasi pada siswa. Dalam pembelajaran, guru cenderung hanya mengejar target materi yang harus diajarkan pada siswa

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti dalam rendahnya kemampuan membaca yang sedang dihadapi oleh siswa. Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada keefektifan *scanning* dalam upaya meningkatkan pemahaman

mengenai isi bacaan siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung. Teknik ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman isi bacaan sesuai dengan tingkat kecepatan membaca yang memadai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung?
2. Bagaimana kemampuan memahami isi bacaan dengan menggunakan teknik *Scanning* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung?
3. Bagaimana efektivitas penerapan metode teknik membaca *Scanning* dalam memahami isi bacaan siswa kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan bacaan dengan menggunakan metode ceramah pada kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung

- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dengan menggunakan teknik *scanning* pada kelas XI IPA 1 SMA Swasta Santa Maria Tarutung
- c. Untuk mengetahui apakah teknik *scanning* efektif terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas XI IPA 1 SMA SANTA MARIA TARUTUNG.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pengembangan ilmu, maupun bagi kepentingan praktis pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di dalam kelas khususnya keterampilan membaca.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik bagi guru dan siswa. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah pengetahuan tentang teknik pembelajaran memahami isi bacaan. Teknik *sscanning* ini dapat dijadikan sebagai solusi yang efektif dalam upaya mengatasi masalah kemampuan memahami isi bacaan. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami isi bacaan.